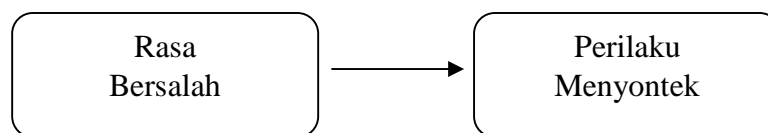


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu rasa bersalah sebagai variabel (X) dan perilaku menyontek sebagai variabel (Y).



B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan digunakan adalah:

- a. Variabel independen bebas : Rasa bersalah
- b. Variabel dependen terikat : Perilaku menyontek

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Rasa Bersalah

Rasa bersalah didefinisikan sebagai suatu emosi negatif yang timbul dari introspektif atau kesadaran diri yang negatif terhadap peristiwa yang negatif dan hal tersebut tidak dikehendaki oleh individu. Rasa bersalah mempunyai dua karakteristik khusus (Cohen, 2010) yaitu, evaluasi perilaku negatif dan memperbaiki tindakan. Evaluasi perilaku negatif, dimana pelaku menyadari dan mengevaluasi terhadap tindakannya yang menurutnya salah seperti: “aku telah melakukan kesalahan”. Sedangkan memperbaiki tindakan, ketika pelaku mempunyai upaya untuk meregulasi dirinya terhadap suatu tindakan yang salah seperti: “meminta maaf”.

2. Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan cara yang tidak sah untuk menghindari kegagalan akademis. Adapun indikator dari perilaku menyontek adalah:

- a. Menyalin jawaban dari teman pada saat test atau ujian.
- b. Menjiplak.
- c. Membuat catatan kecil pada saat ujian.
- d. Membantu oranglain pada saat ujian berlangsung.
- e. Meminta orang lain untuk mengerjakan tugas.
- f. Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2004). Lebih spesifik, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 1999).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA yang masih aktif pada semester 2, 4 dan 6 tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 3332 orang.

Tabel 3.1
Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Angkatan 2011-2013

No	Angkatan/Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	2013	1437
2.	2012	1163
3.	2011	732
Jumlah		3332

Sumber: Kepala Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau, tahun 2013/2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (azwar, 2010). Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat malthoro, Hall, Shaw, dan Crips (dalam Istijianto, 2005) yang menyebutkan bahwa jumlah sampel regional penelitian kauntitatif adalah 200-1000 orang atau

lebih sedangkan crocker dan algina (dalam Azwar, 2012) menyebutkan standar sampel penelitian yang memadai adalah 200 orang. Dan dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 200 orang mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini minimal adalah sebanyak 200 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2004). Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok adalah kelas bukan subjek (mahasiswa) secara individual, hal ini dikarenakan pertimbangan dalam segi waktu, dan kemudahan untuk memberikan skala penelitian kepada subjek. Kemudian berdasarkan random. Berikut prosedur pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Sampling klaster di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau akan dilakukan dengan cara peneliti mengambil semua jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yaitu ada 6 jurusan di setiap jurusan peneliti mengambil satu sampai dua kelas yang akan di teliti, jurusan tersebut adalah:

1. Manajemen
2. Manajemen Perusahaan D3
3. Akuntansi

4. Akuntansi D3
5. Ilmu Administrasi Negara
6. Perpajakan D3

Pada tahap selanjutnya dilakukan pemilihan kelas dan semester di setiap jurusan, dalam hal ini kelas dan jurusan akan diambil yaitu:

1. Manajemen. (6A), (4A)
2. Manajemen Perusahaan. (4D), (4A)
3. Akuntansi (2I), (4E)
4. Akuntansi D3. (6A), (4B)
5. Ilmu Administrasi Negara. (6A), (4B), (2B)
6. Perpajakan D3. (2C), (2A)

Untuk lebih jelasnya jumlah sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Jurusan	Kelas	Jumlah
1.	Manajemen SI (Pemasaran)	6A	16
		4A	18
2.	Manajemen Perusahaan D3	4A	19
		4D	16
3.	Akuntansi SI	2I	28
		4E	13
4.	Akuntansi D3	6A	21
		4B	30
5.	Administrasi Negara	6A	17
		4A	19
		2B	18
6.	Perpajakan D3	2C	9
		2A	27
Jumlah		13	251

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 1998) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini didapat dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, yaitu rasa bersalah dan skala perilaku menyontek.

1. Alat Ukur

a. Skala Rasa Bersalah

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka peneliti memakai skala yang dikembangkan oleh Cohen dkk (2011) yang diberi nama *Guilt and Shame Proneness Scale* (GASP). Skala rasa bersalah ini terdiri dari tujuh alternatif jawaban dengan model *rating scale*. Penilaian secara jelas dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Respon Skala Rasa Bersalah

Alternatif jawaban	Angka
Sangat tidak mungkin	1
Tidak mungkin	2
Sedikit kemungkinan untuk tidak	3
Netral	4
Sedikit kemungkinan untuk iya	5
Mungkin iya	6
Sangat mungkin	7

Tabel 3.4
Blue Print Skala Rasa Bersalah Sebelum Try Out

No	Aspek	No Aitem	Jumlah
1	Evaluasi perilaku negatif	1,4,6,8	4 Aitem
2	Memperbaiki tindakan	2,3,5,7	4 Aitem

b. Skala Perilaku Menyontek

Bentuk skala yang digunakan adalah skala *summated ratings* yang dikembangkan oleh Rensis Likert (dikenal dengan nama skala *likert*) (Azwar, 2010). Model skala yang digunakan adalah model skala *likert* dengan menyajikan 4 (empat) alternatif jawaban. Pada penelitian ini menggunakan satu pernyataan, yaitu berbentuk *favorable* penilaian aitem berkisar antara 1 (satu) sampai 4 (empat) dan *unfavorable* penilaian aitem antara 4 (empat) sampai 1 (satu) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sistem Penilaian Skala Perilaku Menyontek

Aitem Favorable		Aitem Unfavorable	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sesuai	3	Sesuai	2
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1

Penggunaan nilai 1, 2, 3, dan 4 dimaksudkan penulis untuk mempermudah dalam pengolahan selanjutnya.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Perilaku Menyontek Sebelum Try Out

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Menyalin jawaban dari teman pada saat tes dan ujian berlangsung	1, 3	2, 4	4
2	Menjiplak	5, 7	6, 8	4
3	Membawa Catatan kecil pada saat ujian	9, 11	10, 12	4
4	Membantu orang lain pada saat ujian berlangsung	13, 15	14, 16	4
5	Meminta orang lain membuat tugas	17, 19	18, 20	4
6	Menyalin kalimat tanpa menuliskan sumbernya	21, 23	22, 24	4
Jumlah		12	12	24

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan manajemen, dan akuntansi tahun ajaran 2013/2014 Uin Suska Riau. Dengan ketentuan mahasiswa tersebut adalah juga bagian dari populasi tetapi mereka berada diluar sampel penelitian yang sebenarnya, sehingga mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan realibilitas.

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2013) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan

konsep tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba sebanyak 135 subjek. Aitem yang diujicobakan berjumlah 32 aitem, dengan rincian 24 aitem perilaku menyontek dan 8 aitem rasa bersalah.

3. Validitas

Menurut Azwar (2009), validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Senada dengan Suryabrata (2008) validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur.

Validitas adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala (Azwar, 2008). Dalam penelitian ini, alat ukur penelitian akan dipertimbangkan kriteria validitas isi. peneliti mempertimbangkan konsep validitas isi (*content validity*), karena suatu alat ukur dikatakan shahih apabila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan uji validitas, yang biasanya digunakan batasan sebesar $r_{ix} \geq 0,30$.

Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga r_{ix} atau $r_{i(x-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar daripada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita

dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2008). Untuk keakuratan dalam menguji validitas yang mengukur daya beda atau diskriminasi digunakan teknik parameter daya beda aitem dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

4. Indeks Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya bedayang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2009).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau diatas 0,25 sudah di anggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan kriteria 0,30 menjadi 0,25. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah koefisien korelasi aitem total dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :

r_{iX} : Koefisien korelasi *product moment*

i : Skor aitem

X : Skor skala

n : Jumlah subjek

Pada skala rasa bersalah, berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem diperoleh perhitungan bergerak dari 0,563 sampai 0,772. Aitem skala rasa bersalah yang dinyatakan baik berjumlah 8 aitem sedangkan tidak ada aitem yang gugur. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala rasa bersalah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

***Blue Print* Hasil Uji Indeks Daya Beda Skala Rasa Bersalah (X)**

No	Aspek	No Aitem	Jumlah
1	Evaluasi perilaku negatif	1,4,6,8	4 Aitem
2	Memperbaiki tindakan	2,3,5,7	4 Aitem

Berdasarkan hasil perhitungan melalui komputerisasi pada skala perilaku menyontek diperoleh indeks daya beda bergerak dari -0,237 sampai 0,547. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala perilaku menyontek yang dinyatakan baik berjumlah 18 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 6 aitem dengan indeks daya bergerak dari 0,262 sampai 0,547. *Blue Print* hasil uji indeks daya beda aitem skala perilaku menyontek adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Blue print Hasil Uji Indeks Daya Beda Aitem Perilaku Menyontek (Y)
No Aitem

No	Indikator	Favorable		Unfavorable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
1.	Menyalin jawaban teman saat tes atau ujian	1, 3	-	4	2
2	Menjiplak	5, 7	-	6, 8	-
3	Membawa catatan kecil pada saat ujian	9, 11	-	12	10
4.	Membantu orang lain saat ujian berlangsung	15	13	14, 16	-
5.	Meminta orang lain untuk membuatkan tugas	17, 19	-	17	20
6.	Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya	21	23	22	24
Jumlah		10	2	8	4

Tabel 3.9
Blue Print Skala Perilaku Menyontek untuk Penelitian

No	Indikator	No aitem lama		No aitem baru		Jumlah
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1.	Menyalin jawaban dari teman saat tes atau ujian	1, 3	2, 4	1, 2	3	3
2.	Menjiplak	5, 7	6, 8	4, 6	5, 7	4
3.	Membawa catatan kecil pada saat ujian	9, 11	10, 12	8,9	10	3
4.	Membantu oranglain pada saat ujian berlangsung	13, 15	14, 16	12	11, 13	3
5.	Meminta orang lain untuk membuatkan tugas	17, 19	18, 20	14, 19	15	3
6.	Menyalin kalimat tanpa menulis sumbernya	21, 23	22, 24	17	18	2

5. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala ini dapat memberikan hasil yang konstan dalam suatu pengukuran (Azwar, 2009). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin mendekati 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 18.0 for windows*.

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas skala kebahagiaan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus koefisien alpha berstrata. Koefisien alpha berstrata adalah pengukuran internal konsistensi dengan melibatkan komponen-komponen tes (Widhiarso, 2009). Rumus koefisien alpha berstrata adalah sebagai berikut:

$$\alpha_{strat} = 1 - \frac{\sum \sigma_i^2 + (\alpha_i - 1)}{\sigma_x^2}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians sub total butir komponen ke-i

σ_x^2 = Varians skor total

α = Koefisien alpha komponen ke-i

Pada penelitian ini koefisien reliabilitas akan dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$6. \alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1 + S_2}{S_X^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas alpha

S_1 = Varians skor belahan 1

S_2 = Varians skor belahan 2

S_x = Varians skor skala

Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan SPSS 16,0 for windows. Koefisien reliabilitas untuk variabel rasa bersalah (X) yaitu 8 aitem yang valid dan koefisien reliabilitas variabel perilaku menyontek (Y) yaitu 18 aitem yang valid. Koefisien reliabilitas rasa bersalah (X) dan perilaku menyontek (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Skala	Koefisien Relibilitas
1.	Rasa Bersalah	0,884
2.	Perilaku Menyontek	0,830

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian ini, digunakan teknik *Product Moment Correlation*, yaitu teknik statistik parametrik untuk mencari korelasi dua variabel. Teknik analisis statistik parametrik yang digunakan untuk uji Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) For Windows* versi 16.0.

G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin

Suska Riau. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Rincian Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Sinopsis	15 April 2013
2	Acc Proposal	21 April 2013
3	Penyusunan Proposal dan Pembuatan Instrumen (Alat Ukur)	28 April 2013-19 November 2013
4	Seminar Proposal	4 Desember 2013
5	Perbaikan Seminar Proposal	6 Desember 2013-4 Januari 2014
6	Uji Coba Instrument	4 Maret-8 April 2014
7	Pengumpulan Data	14 April-28 April 2014
8	Pengolahan/Analisis Data	5 Mei-20 Mei 2014
9	Penyusunan/Konsultasi Laporan Hasil	3 Juni- 30 Juni 2014
10	Ujian Seminar Hasil	24 Juli 2014
11	Ujian Munaqasah	25 Juli 2015